

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Konseling Klinik Sanitasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu balita pasien penderita diare Di Puskesmas Pakem Kabupaten Sleman Tahun 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh konseling klinik sanitasi terhadap pengetahuan ibu balita pasien penderita diare di Puskesmas Pakem dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.
2. Ada pengaruh konseling klinik sanitasi terhadap sikap ibu balita pasien penderita diare di Puskesmas Pakem dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.
3. Ada pengaruh konseling klinik sanitasi terhadap tindakan ibu pasien penderita diare pada balita di Puskesmas Pakem dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Menjaga dan meningkatkan komitmen untuk merujuk pasien penyakit berbasis lingkungan ke klinik sanitasi.

- b. Konseling klinik sanitasi hendaknya dapat dilakukan juga konseling luar gedung dan pada tingkat keluarga dan kelompok masyarakat. Dengan melibatkan keluarga dan kelompok masyarakat di lingkungan individu yang menderita penyakit diharapkan perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan dapat lebih efektif.
- c. Melakukan konseling klinik sanitasi dengan proses konseling yaitu “TRAMPIL” .

2. Bagi Responden

- a. Bagi pasien penyakit yang berbasis lingkungan lainnya dapat berkonsultasi di klinik sanitasi.
- b. Menerapkan apa yang telah didapat dari konseling klinik sanitasi yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan balita.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dengan objek penyakit berbasis lingkungan dan responden yang berbeda.
- b. Untuk penelitian yang akan datang ditambahkan kelompok kontrol dan hasil evaluasi penilaian konseling untuk mengetahui keberhasilan konseling klinik sanitasi terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan.